

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SDN 01 ASAM KUMBANG KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

TESSA MANYOLAY
NPM. 2010013411189



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2024

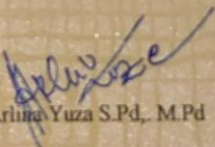
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Tessa Manyolay
NPM : 2010013411189
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan

Padang, 29 Februari 2024

Disetujui untuk diujikan oleh:

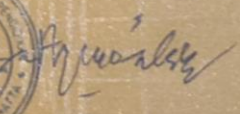
Pembimbing


Arlina Yuza S.Pd., M.Pd

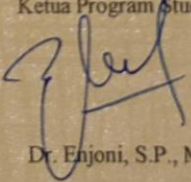
Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

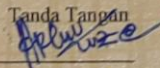
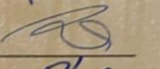
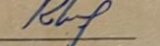

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Jumat tanggal Delapan bulan Maret Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat bagi:

Nama : Tessa Manyolay
NPM : 2010013411189
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan

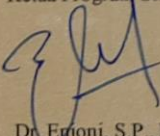
Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---------------------------------|---|
| 1. Arlina Yuza S.Pd., M.Pd | 1.  |
| 2. Dra. Zulfa Amrina M.Pd | 2.  |
| 3. Rieke Alyusfitri S.Si., M.Si | 3.  |

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Erjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tessa Manyolay
NPM : 2010013411189
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024

Saya yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
CCAAX777207971
(Tessa Manyolay)

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SDN 01 ASAM KUMBANG KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Tessa Manyolay¹, Arlina Yuza¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: tessamanyolay1830@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 01 Asam Kumbang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali pertemuan untuk tes hasil belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA SDN 01 Asam Kumbang, yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar tes hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, Rata-rata aktivitas guru pada siklus I yaitu 72,5 dan meningkat pada siklus II yaitu 87,5. Berdasarkan presentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I adalah 65%, meningkat pada siklus II menjadi 80%. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IVA SDN 01 Asam Kumbang dapat ditingkatkan dengan model *problem based learning*.

Kata Kunci: Matematika, model *problem based learning* dan hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillahirabbil'alamin kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-nya yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan ". Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Arlina Yuza , S.Pd.M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku dosen penguji 1 sekaligus Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Rieke Alyusfitri , S.Si.M.Si. selaku dosen penguji 2.
4. Bapak Dr. Enjoni, SP.MP., dan Ibu Siska Angreni, S.Pd. M.Pd sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Ibu Dr. Yetty Morelen, M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

6. Bapak Yulizar S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 01 Asam Kumbang, yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian sehingga bisa berjalan dengan baik.
7. Bapak Ali Bakri S.Pd selaku Guru Kelas IVA SDN 01 Asam Kumbang yang telah membantu penulis selama penelitian.
8. Terimakasih tak terhingga kepada kedua orang tua yang saya sayang Ibu Narni dan Ayah Amir yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moral dan materi.
9. Terimakasih tak terhingga kepada orang yang paling saya sayang Bapak Supardi dan Alm. Ibu Marni yang selama ini sudah merawat saya dari kecil hingga saat ini, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, perhatian, materi, dan lainnya.
10. Terimakasih kepada kakak tercinta dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan juga bantuannya.

Akhir kata Penulis berimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pengerjaan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR BAGAN..... | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah | 7 |
| 1. Rumusan Masalah | 8 |
| 2. Alternatif Pemecahan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| 1. Manfaat Teoritis | 8 |
| 2. Manfaat Praktis | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS | |
| A. Kajian Teori | 10 |
| 1. Pembelajaran Matematika..... | 10 |
| a. Pengertian Pembelajaran..... | 10 |
| b. Pengertian Matematika..... | 11 |
| c. Pengertian Pembelajaran Matematika..... | 12 |
| d. Tujuan Pembelajaran Matematika..... | 13 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) | 13 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran | 13 |

| | |
|--|----|
| b. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)..... | 14 |
| c. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) | 15 |
| d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) | 18 |
| e. Fase-fase Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) | 20 |
| 3. Hasil Belajar..... | 22 |
| a. Pengertian Hasil Belajar..... | 22 |
| b. Tujuan Hasil Belajar | 23 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 25 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 28 |
| D. Hipotesis Tindakan..... | 30 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 31 |
| B. <i>Setting</i> Penelitian..... | 31 |
| 1. Subjek Penelitian..... | 31 |
| 2. Tempat Penelitian..... | 32 |
| 3. Waktu Penelitian | 32 |
| C. Prosedur Penelitian..... | 32 |
| 1. Perencanaan Tindakan | 34 |
| 2. Pelaksanaan Tindakan..... | 34 |
| 3. Observasi Tindakan..... | 36 |
| 4. Refleksi Tindakan | 37 |
| D. Indikator Keberhasilan | 37 |
| E. Instrument Penelitian | 38 |
| 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru | 38 |
| 2. Lembar Tes Hasil Belajar..... | 38 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| 1. Observasi..... | 38 |
| 2. Tes..... | 39 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 39 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Data Observasi Aktivitas Guru | 39 |
| 2. Data Hasil Belajar | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 41 |
| 1. Deskripsi Data..... | 41 |
| 2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran | 43 |
| a. Siklus I | 43 |
| 1) Perencanaan Tindakan | 44 |
| 2) Pelaksanaan Tindakan..... | 44 |
| 3) Pengamatan Tindakan | 55 |
| 4) Refleksi Tindakan | 57 |
| b. Siklus II | 58 |
| 1) Perencanaan Tindakan | 59 |
| 2) Pelaksanaan Tindakan..... | 60 |
| 3) Pengamatan Tindakan | 71 |
| 4) Refleksi Tindakan | 72 |
| B. Pembahasan..... | 73 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 76 |
| B. Saran..... | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |

DAFTAR BAGAN

| Bagan | halaman |
|--|---------|
| 1. Kerangka Konseptual | 29 |
| 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas..... | 33 |



DAFTAR TABEL

| Tabel | halaman |
|--|---------|
| 1. Nilai Ketuntasan Penilaian Tengah Semester Pembelajaran Matematika..... | 6 |
| 2. Fase-fase Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) | 20 |
| 3. Jumlah Presentase Aktivitas Guru pada Siklus I | 56 |
| 4. Ketuntasan Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I..... | 56 |
| 5. Hasil Refleksi dan Perbaikan | 58 |
| 6. Jumlah Presentase Aktivitas Guru pada Siklus II | 71 |
| 7. Ketuntasan Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II | 72 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | halaman |
|--|---------|
| I. Daftar Nilai Matematika Kelas IVA Penilaian Tengah Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024 | 77 |
| II. Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika SDN Kelas 4 Siklus I | 78 |
| III. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I | 90 |
| IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Matematika Kelas 4A Siklus I | 96 |
| V. Perhitungan Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.. | 102 |
| VI. Kisi-kisi Soal Siklus I | 103 |
| VII. Naskah Soal Tes Hasil Belajar Siklus I..... | 104 |
| VIII. Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I | 105 |
| IX. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVA Siklus I..... | 108 |
| X. Lembar Perhitungan Tes Akhir Hasil Belajar Siswa Siklus I..... | 109 |
| XI. Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika SDN Kelas 4 Siklus II | 110 |
| XII. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II | 120 |
| XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Matematika Kelas 4A Siklus II | 126 |
| XIV. Perhitungan Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II . | 132 |
| XV. Kisi-kisi Soal Siklus II | 133 |
| XVI. Naskah Soal Tes Hasil Belajar Siklus II | 134 |
| XVII. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVA Siklus II | 139 |
| XVIII. Lembar Perhitungan Tes Akhir Hasil Belajar Siswa Siklus II..... | 140 |
| XIX. Dokumentasi | 141 |
| XX. Surat Izin Penelitian dari Pembimbing | 145 |
| XXI. Surat Izin Penelitian dari Ketua Prodi PGSD | 146 |
| XXII. Surat Izin Penelitian dari FKIP Universitas Bung Hatta..... | 147 |
| XXIII. Surat Izin Penelitian dari Pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan | 148 |
| XXIV. Surat Izin Penelitian dari Kepala SDN 01 Asam Kumbang | 149 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan pemberian pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan pemahaman kepada orang-orang dengan tujuan meningkatkan kemampuan mereka secara fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral. Pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah atau lembaga pendidikan formal, itu juga melibatkan interaksi sosial, pembelajaran sepanjang hidup, dan pengalaman sehari-hari. Pendidikan bertujuan untuk membantu orang belajar lebih banyak tentang dunia sekitar mereka, memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan, dan mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat.

Menurut Yanti,dkk (2022:430), pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang berusaha untuk membimbing, membina, memengaruhi, dan mengarahkan seperangkat ilmu pengetahuan formal. Pentingnya arti pendidikan, guru harus memiliki lebih banyak tanggung jawab atas proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidikan bukan hanya tentang mewujudkan suasana belajar, tetapi juga mencakup proses pembentukan karakter dan perkembangan pribadi. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan cara menerapkan kurikulum merdeka.

Menurut Aprima & Sari (2022:96), kurikulum merdeka menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif. Program ini bukan untuk mengganti program yang sudah berjalan, namun untuk memberikan perbaikan sistem yang sudah berjalan. Kurikulum dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dikarenakan jantung dari suatu pendidikan adalah kurikulum. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghadapi masalah yang akan dihadapi siswa, guru dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dianggap perlu dikembangkan dan nantinya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah *problem based learning* (PBL).

Problem Based Learning (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada peran siswa sebagai pembelajar aktif dan pemecah masalah. Menurut Wena (dalam Surya 2017:42), PBL merupakan “Strategi pembelajaran dengan menghadapkan peserta didik pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain peserta didik belajar melalui permasalahan-permasalahan”.

Menurut Ibrahim,dkk (dalam Wardani 2023:5), mengemukakan bahwa *problem based learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang di dalamnya melibatkan siswa untuk berusaha memecahkan masalah dengan beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah. PBL akan menjadi sebuah pendekatan pembelajaran yang berusaha menerapkan

masalah yang terjadi dalam dunia nyata, sebagai sebuah konteks bagi peserta didik untuk berlatih bagaimana cara berpikir kritis dan mendapatkan keterampilan untuk memecahkan masalah. *Problem Based Learning* (PBL) mungkin memiliki kualitas yang mirip dengan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari karena membantu siswa mempelajari penalaran yang tepat dan kemampuan untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Model *Problem Based Learning* (PBL) sangat cocok digunakan oleh guru dalam pembelajaran berlangsung, karena model pembelajaran ini menyajikan masalah kontekstual, di mana peserta didik diberi kesempatan untuk memecahkan masalah secara berkelompok. Melalui masalah tersebut, peserta didik dapat menemukan konsep-konsep secara mandiri, membuat pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna. Model *problem based learning* ini dapat diterapkan pada seluruh mata pelajaran, termasuk mata pelajaran matematika di sekolah dasar.

Pelajaran matematika di sekolah dasar yaitu agar siswa mengenal, memahami, dan mahir menggunakan bilangan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika adalah ilmu dengan objek abstrak dan telah mampu mengembangkan model yang menerapkan contoh sistem itu sendiri, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya kita telah belajar matematika sejak kecil dan sejak memasuki jenjang pendidikan. Namun, hasil belajar matematika yang rendah, yang menjadi masalah di setiap jenjang pendidikan

di Indonesia, ini menunjukkan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami oleh siswa. Akibatnya, pelajaran matematika yang seharusnya disukai siswa justru malah dihindari oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13-16 November 2023 di SDN 01 Asam Kumbang, diperoleh gambaran pada mata pelajaran matematika yaitu selama peneliti mengamati proses pembelajaran matematika yang berlangsung dikelas IVA dimana guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah, sehingga peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan anak cepat bosan, tidak fokus dan sebagian siswa tidak paham terhadap materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas IVA di SDN 01 Asam Kumbang bapak Ali Bakri S.Pd, guru kelas IVA menyampaikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Menurut guru kelas IVA di SDN 01 Asam Kumbang, siswa sering sekali terlihat kurang fokus pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Hal ini terbukti ketika peneliti masuk kedalam kelas IVA SDN 01 Asam Kumbang. Pada saat guru menjelaskan materi beberapa siswa malah sibuk melakukan aktivitas lain seperti, ada yang bercerita dengan teman sebangkunya, ada yang memperhatikan keadaan yang terjadi di luar kelas, ada yang sedang menggambar, dan ada juga siswa yang keluar masuk kelas. Ketika guru memberikan tugas kepada siswa, beberapa siswa mengerjakan dengan baik hingga selesai namun, sebagian lainnya hanya bermain. Pada saat guru memberikan instruksi untuk mengumpulkan

tugas banyak dari mereka yang belum selesai mengerjakan karena tidak paham dengan materi yang diajarkan. Menurut guru kelas IVA SDN 01 Asam Kumbang banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran matematika, Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) matematika yang sudah di tetapkan sekolah yaitu 70.

Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh beberapa kekurangan pembelajaran. Kekurangan tersebut termasuk guru yang belum menerapkan model pembelajaran dengan optimal, guru yang kurang mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan guru yang belum menggunakan model pembelajaran (PBL) dalam pembelajaran matematika. hasil belajar yang rendah juga disebabkan oleh guru yang hanya terfokus pada metode tanya jawab, dan selama pembelajaran berlangsung guru tidak memberikan contoh, namun guru langsung menjelaskan dan memberikan rumus yang sudah siap.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar dan dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang mampu membantu siswa adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan memiliki

keterampilan untuk memecahkan masalah. Dengan model ini dapat mengaktifkan dan memperbaiki hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Hal ini berdampak pada peningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas IVA SDN 01 Asam Kumbang yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil belajar pada Penilaian Tengah Semester 1, tahun 2023/2024 seperti tabel 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai ketuntasan Penilaian Tengah Semester pembelajaran matematika.

| Kelas | Nilai Matematika | | KKTP | Keterangan | Siswa | Jumlah Siswa |
|-------|------------------|----------------|------|--------------|-------|--------------|
| | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | | | | |
| IVA | 78 | 20 | 70 | Tuntas | 8 | 20 |
| | | | | Tidak tuntas | 12 | |

Sumber: Guru kelas IVA SDN 01 Asam Kumbang

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah seluruh siswa kelas IVA yaitu 20 siswa, 11 laki-laki dan 9 perempuan. Pada data tersebut diketahui jumlah siswa yang tuntas hanya 8 orang siswa sedangkan yang tidak tuntas ada 12 orang siswa. Dilihat dari data hasil belajar tersebut nilai siswa masih tergolong rendah belum mencukupi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) matematika. Upaya yang sudah dilakukan guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan cara memberikan tugas untuk dipelajari di rumah. Berdasarkan data tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran matematika di kelas IVA SDN 01 Asam Kumbang belum berlangsung seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, sistem pembelajaran harus diubah dan diperbaiki untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah didapatkan maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IVA SDN 01 Asam Kumbang.
2. Guru belum menerapkan model PBL dalam pembelajaran matematika.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai KKTP.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran matematika kelas IV SD.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang ditemukan di atas, maka rumusan masalah dan alternatif pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimanakah proses penerapan pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IVA SDN 01 Asam Kumbang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi rumusan masalah di atas, maka peneliti menggunakan model *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran matematika disekolah dasar.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika dengan menerapkan model PBL pada siswa kelas IVA SDN 01 Asam Kumbang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran matematika kelas IVA SDN 01 Asam Kumbang.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dalam belajar, terutama tentang hasil belajar pada mata pelajaran matematika di bidang pendidikan khususnya pendidikan guru sekolah dasar yang nantinya akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat menumbuhkan kreativitas guru dalam menerapkan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pengalaman baru siswa dengan model pembelajaran yang bervariasi dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

c. Bagi peneliti

menjadi suatu pengalaman berharga bagi peneliti dapat dijadikan bekal kelak ketika terjun langsung sebagai pendidik, serta untuk memaksimalkan penerapan dimasa yang akan datang.

